

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin canggih saat ini, informasi sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi baik organisasi profit maupun non profit. Khususnya dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan informasi sangat penting digunakan untuk membuat suatu keputusan dalam organisasi. Perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi, mendorong entitas bisnis maupun entitas nirlaba untuk semakin meningkatkan kinerjanya. Entitas bisnis berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukan, demikian pula entitas nirlaba, walaupun kegiatan usahanya tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan.

Entitas bisnis, modal berasal dari pemilik, pemegang saham atau lembaga pemodal yang menanamkan modalnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang telah ditanamkan dalam suatu perusahaan. Entitas nirlaba memperoleh modal atau sumber daya dari para donatur yang tidak mengharapkan pengembalian atau keuntungan apapun dari dana yang telah disumbangkan. Kegiatan operasional dalam entitas nirlaba tidak untuk mencari keuntungan tetap membuat suatu pertanggungjawaban keuangan dalam laporan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk kelangsungan perusahaan, baik entitas bisnis maupun entitas nirlaba dalam waktu jangka panjang. Dalam sebuah perusahaan bisnis maupun nirlaba, sistem

informasi akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan bisnis dan entitas nirlaba dari laporan keuangan. Pemakai informasi akuntansi perusahaan adalah pihak intern maupun pihak ekstern. Salah satu sistem informasi akuntansi yang paling penting adalah informasi tentang penerimaan kas. Penerimaan kas bersumber dari penjualan tunai dan bersumber dari peserta anak didik, donatur dan sebagainya dalam organisasi sekolah.

Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan pengendalian internal. Pengendalian intern merupakan bagian yang penting dalam operasional entitas bisnis atau entitas nirlaba sebagai alat untuk pengawasan, mengontrol dan mengarahkan suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat berjalan dengan baik apabila dapat dilakukan dengan efisien sesuai dengan fungsi masing-masing. Pengendalian intern bertujuan untuk memberikan suatu kepercayaan dan ketepatan dalam informasi keuangan, efektifitas, dan efisiensi operasi. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa dengan adanya pengendalian intern yang tepat dalam entitas bisnis dan entitas nirlaba, maka sistem informasi yang dijalankan akan efektif dan dapat menunjang kemajuan kegiatan menjadi lebih baik. Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan, instansi atau lembaga lainnya sebagai alat dalam membuat suatu perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian intern dalam kegiatan operasional.

Sekolah merupakan salah satu dari organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan yang tidak mencari keuntungan atau mendapatkan profit yang besar tetapi mendapatkan dana dari anak didik. Sekolah berkewajiban membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan juga sebagai alat untuk mengambil keputusan. Sekolah merupakan organisasi yang tidak mencari laba akan tetapi tetap memiliki penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas sekolah seperti biaya operasional sekolah, gaji guru dan pengeluaran lainnya. Penerimaan kas sekolah bersumber adalah SPP yang diterima dari anak didik.

Pembagian tugas dan wewenang yang belum jelas akan mengakibatkan sering terjadi fungsi ganda pada bagian keuangan. Hal ini mengakibatkan adanya kesalahan, kecurangan atau kekeliruan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sistem penerimaan kas yang belum efektif akan mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan pada waktunya. Sistem informasi penerimaan kas bertujuan untuk membantu manajemen dalam pengendalian sebuah entitas agar dapat mencegah timbulnya kerugian entitas.

SMPK Budi Mulia Lourdes merupakan salah satu sekolah dibawah naungan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pencatatan laporan Penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif dikarenakan adanya pencatatan antara penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan dengan baik. Akan tetapi di samping itu kurangnya dokumen yang digunakan sebagai bukti penerimaan kas berupa uang SPP. Pencatatan yang mereka

terapkan selama ini belum mengikuti ketentuan-ketentuan dalam SAK No. 45. Sistem penerimaan kas yang diterapkan oleh sekolah adalah secara manual atau belum terkomputerisasi. Penerimaan kas dari anak didik langsung diterima oleh bendahara, maka setiap bulan sekolah mengirimkan laporan keuangan ke yayasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan judul penelitian: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada SMPK Budi Mulia Lourdes Lawang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimanakah analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai alat pengendalian intern yang diterapkan SMPK Budi Mulia Lourdes Lawang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai pengendalian intern pada SMPK Budi Mulia Lourdes.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai acuan dan untuk mengevaluasi dan perbaikan sistem akuntansi yang sudah diterapkan oleh sekolah.

b. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem akuntansi yang dilakukan oleh sekolah dalam praktek akuntansi.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

